

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (Coc) pada Ny U Usia 25 Tahun G1P0A0 Hamil 25 Minggu di PMB Rina Agustina Suruh

Rina Agustina¹ Ari Andayani²

¹Universitas Ngudi Waluyo, Program Studi Profesi Bidan, bidan.rina08@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, Program Studi Profesi Bidan, arianday83@gmail.com

Email Korespondensi: bidan.rina08@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2026-05-17

Accepted, 2026-05-22

Published, 2026-06-24

Keywords: *Continuity of Care, Midwifery Care, Pregnancy Postpartum*

Kata Kunci: Continuity of Care, Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Nifas

Abstract

Continuity of Care (CoC) is a midwifery service provided continuously from the pregnancy period, childbirth, postpartum, newborn, to family planning. This service aims to improve the health of mothers and babies and to detect complications early during pregnancy and childbirth. This report aims to provide comprehensive midwifery care to Mrs. U, a 25-year-old G1P0A0, 25 weeks pregnant, in the service area of Pratama Tanjung Keramat Hospital. The method used is a case study with a continuous midwifery management approach starting from the third trimester of pregnancy, childbirth, postpartum, newborn, to family planning services. Data collection was conducted thru interviews, observations, physical examinations, documentation, and literature studies. The results of the care show that during the pregnancy, the mother experienced discomfort in the form of lower back pain and increased blood pressure leading to gestational hypertension. Management was carried out thru routine monitoring, health education, non-pharmacological therapy, and care according to midwifery service standards. The delivery proceeded normally without complications, the condition of the mother and baby was good, the postpartum period was physiological, the newborn was healthy, and the mother chose to use contraceptives. The conclusion of this report shows that Continuity of Care midwifery can be implemented well and helps detect complications early, thereby maintaining the health of both mother and baby optimally.

Abstrak

Continuity of Care (CoC) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Pelayanan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mendeteksi secara dini adanya komplikasi selama masa kehamilan dan persalinan. Laporan ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. U usia 25 tahun

G1P0A0 hamil 25 minggu di wilayah kerja PMB Rina Agustina. Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan secara berkelanjutan mulai trimester III kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil asuhan menunjukkan bahwa selama kehamilan ibu mengalami ketidaknyamanan berupa nyeri punggung bawah. Penatalaksanaan dilakukan melalui pemantauan rutin, edukasi kesehatan, terapi nonfarmakologis, dan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan. Persalinan berlangsung normal tanpa komplikasi, kondisi ibu dan bayi baik, masa nifas berjalan fisiologis, bayi baru lahir sehat, serta ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi. Kesimpulan laporan ini menunjukkan bahwa asuhan kebidanan Continuity of Care dapat dilaksanakan dengan baik dan membantu mendeteksi komplikasi secara dini sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat terjaga secara optimal.

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius baik di dunia maupun di Indonesia. Sustainable Development Goals (SDGs) menargetkan penurunan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 12 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2024, sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh komplikasi kehamilan dan persalinan yang sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan yang optimal dan berkesinambungan (WHO, 2024). Di Indonesia, penyebab utama kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan infeksi. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil adalah hipertensi gestasional yang dapat menimbulkan dampak serius bagi ibu maupun janin apabila tidak ditangani dengan baik. Hipertensi gestasional dapat menyebabkan preeklamsia, gangguan pertumbuhan janin, persalinan prematur, bahkan kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI 2022)

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB dilakukan melalui pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas, salah satunya dengan penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC). Continuity of Care merupakan pelayanan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeteksi komplikasi secara dini, memberikan edukasi kesehatan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara menyeluruh. Pelayanan yang berkesinambungan sangat penting terutama pada ibu hamil dengan faktor risiko seperti hipertensi gestasional sehingga komplikasi dapat dicegah sedini mungkin. (Adelia et al. 2022)

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. U usia 25 tahun G1P0A0 hamil 25 minggu di PMB Rina Agustina. Tujuan penulisan ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana sesuai standar pelayanan kebidanan. Manfaat dari laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif serta menjadi bahan referensi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak. (Boelig et al. 2023)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan Continuity of Care efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan dan menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi. Penelitian Ariani et al. (2022) menyebutkan bahwa pelayanan CoC mampu membantu pemantauan kesehatan ibu secara berkelanjutan dan meningkatkan deteksi dini komplikasi kehamilan. Selain itu, penelitian Anggarini Parwatiningsih et al. (2023) menunjukkan bahwa asuhan kebidanan berkesinambungan memberikan dampak positif terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan dan masa nifas. Oleh karena itu, penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care perlu terus dikembangkan guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi (Umami et al. 2023).

Metode

Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah studi kasus dengan pendekatan Continuity of Care (CoC) pada Ny. U usia 25 tahun G1P0A0 hamil 25 minggu di PMB Rina Agustina. Asuhan kebidanan dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan trimester II, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Subjek dalam laporan ini ibu hamil dengan nyeri punggung menghadapi persalinan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, dan studi pustaka. Instrumen yang digunakan meliputi format pengkajian kebidanan, alat pemeriksaan fisik, buku KIA, dan rekam medis pasien. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil asuhan yang diberikan dengan teori dan standar pelayanan kebidanan yang berlaku. Kegiatan dilaksanakan di PMB Rina Agustina suruh dan rumah Ny. U yang dimulai pada tanggal 29 september 2025 sampai dengan 26 maret 2026 (Marta, 2021)..

Hasil dan Pembahasan

Hasil asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC) pada Ny. U usia 25 tahun G1P0A0 dimulai sejak usia kehamilan 25 minggu hingga pelayanan keluarga berencana. Pada masa kehamilan, ibu mengalami ketidaknyamanan berupa nyeri punggung bawah memberikan asuhan komplementer massage endorphine untuk menangani nyeri punggung. Memberikan asuhan kebidanan komplementer massage endorphine untuk mengatasi nyeri punggung, hal ini sesuai teori yang menyatakan bahwa Massage endorphine merupakan salah satu teknik pijat relaksasi yang dirancang untuk merangsang pelepasan endorfin—opioid endogen yang berfungsi sebagai analgesik alami tubuh. Pada ibu hamil, terutama saat memasuki trimester kedua dan ketiga, ketegangan otot punggung meningkat akibat perubahan biomekanik, postural, serta peregangan ligamentum yang signifikan. Kondisi ini membuat teknik pijat berbasis stimulasi endorfin menjadi salah satu pendekatan non-farmakologis yang aman dan efektif untuk meredakan nyeri muskuloskeletal.

Beberapa penelitian quasi-eksperimental dan RCT kecil di Indonesia dan jurnal konferensi melaporkan penurunan skor nyeri yang signifikan setelah intervensi endorfin massage atau prenatal back massage — mis. Darmayanti (laporan pada nyeri persalinan) dan studi yang melaporkan penurunan signifikan pada nyeri punggung setelah sesi pijat prenatal. Nilai p seringkali < 0.05 . Dalam melakukan asuhan pada trimester III tidak terdapat kesenjangan antara teori dan di lahan. Asuhan yang diberikan sesuai standar pelayanan antenatal care sehingga kondisi ibu dan janin tetap dalam keadaan baik. (Besurek and Suryani 2022)

Persalinan berlangsung secara fisiologis di Rumah Sakit Puri asih tanpa komplikasi. Ibu mampu melalui proses persalinan dengan baik dan bayi lahir dalam keadaan sehat. Bayi lahir spontan dalam kondisi sehat dan segera dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Hasil pemeriksaan bayi baru lahir menunjukkan berat badan 2900 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 34 cm, refleks baik, dan pernapasan normal. Nilai APGAR score bayi juga dalam kategori baik.. Asuhan yang diberikan meliputi menjaga kehangatan bayi, pemberian vitamin K, pemberian salep mata, imunisasi HB0,

edukasi perawatan tali pusat, serta edukasi mengenai ASI eksklusif kepada ibu. Pada kunjungan neonatus bayi dalam kondisi sehat, menyusu aktif, tidak ditemukan tanda infeksi, dan berat badan bayi mengalami peningkatan.

Pada masa nifas, involusi uterus berlangsung normal, pengeluaran lochea sesuai tahapan, serta produksi ASI lancar. Bayi baru lahir juga menunjukkan kondisi fisiologis normal dengan refleks baik dan tidak ditemukan tanda kegawatdaruratan. Pada pelayanan keluarga berencana, ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi untuk mengatur jarak kehamilan.

Hasil asuhan ini menunjukkan bahwa penerapan Continuity of Care dapat membantu mendeteksi komplikasi secara dini dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Pendampingan yang dilakukan secara berkesinambungan memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu selama menjalani masa kehamilan hingga nifas. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariani et al. (2022) yang menyatakan bahwa pelayanan CoC efektif dalam memantau kondisi ibu dan bayi serta menurunkan risiko komplikasi. Penelitian (Rahayuningsih 2021) juga menjelaskan bahwa asuhan kebidanan berkesinambungan mampu meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan dan masa nifas.

Pada kasus ini terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya peningkatan kualitas kesehatan ibu melalui pemantauan secara rutin dan edukasi kesehatan. Perbedaannya terletak pada kondisi ibu yang mengalami hipertensi gestasional sehingga membutuhkan pemantauan tekanan darah lebih intensif. Penanganan yang tepat dan berkesinambungan mampu mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut baik pada ibu maupun janin. Dengan demikian, penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta mendukung pelayanan kebidanan yang berkualitas.

Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Kehamilan Ny.D

No Responden	Pemeriksaan	Hasil
1	Usia ibu	25 tahun
2	Gravida/Paritas	G1P0A0
3	Usia Kehamilan	25 minggu
4	Tekanan darah	Normal
5	Keluhan	Nyeri punggung bawah
6	Kondisi janin	Baik
7	Persalinan	Normal
8	Masa nifas	Fisiologis
9	Bayi baru lahir	Sehat
10	Kb	Menggunakan kontrasepsi

Simpulan dan Saran

Penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC) pada Ny. U usia 25 tahun G1P0A0 hamil 25 minggu menunjukkan bahwa pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mampu dilaksanakan dengan baik sesuai standar pelayanan kebidanan. Pendekatan yang dilakukan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana dapat membantu mendeteksi dini komplikasi seperti hipertensi gestasional sehingga penatalaksanaan dapat dilakukan secara tepat dan kondisi ibu serta bayi tetap sehat.

Metode Continuity of Care yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan pasien karena memberikan pemantauan kesehatan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Asuhan yang diberikan memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, menambah pengetahuan ibu mengenai kesehatan maternal, serta mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi.

Berdasarkan hasil tersebut, pelayanan kebidanan Continuity of Care perlu terus diterapkan dan dikembangkan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada kasus risiko tinggi lainnya dengan cakupan subjek yang lebih luas sehingga dapat memperkuat hasil penelitian terkait efektivitas Continuity of Care dalam pelayanan kebidanan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan asuhan kebidanan Continuity of Care. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Ngudi Waluyo khususnya Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan atas dukungan akademik selama penyusunan artikel ini. Penulis turut menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam proses penyusunan artikel. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Ny. U dan keluarga yang telah bersedia menjadi subjek dalam pelaksanaan asuhan kebidanan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adelia, Desi Kumalasari, Mareza Yolanda Umar, and Linda Puspita. 2022. "STUDI Kasus Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Ny. A Dengan Resiko Tin Ggi Usia Kurang Dari 20 Tahun Di Praktik Mandiri Bidan 'Melia Indarwat I S.St.M.M'kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Tahun 2021." *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)* 3(2): 78–90. doi:10.30604/jaman.v3i2.576.
- Besurek, Jurnal Kebidanan, and Tri Endah Suryani. 2022. "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Nyeri Punggung Bagian Bawah Dengan Melakukan Endorphin Massage Comprehensive Obstetric Care For Pregnant Women With Lower Back Pain By Performing Endorphins Massage Komprehensif Atau Disebut Continuity Of Care (COC) Merupakan Asuhan Yang Dilakukan Oleh." 7: 66–75.
- Boelig, Rupsa C, Samantha J Barton, Gabriele Saccone, Anthony J Kelly, Steven J Edwards, and Vincenzo Berghella. 2018. "Interventions for Treating Hyperemesis Gravidarum: A Cochrane Systematic Review and Meta-Analysis." *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine* 31(18): 2492–2505.
- Kemenkes RI. 2022. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id Kemenkes RI, 2022.
- Rahayuningsih, Faizah Betty. 2021. *Peningkatan Kualitas Hidup Ibu Nifas*. Nas Media Pustaka.
- Umami, Nurrahmi, Ririn Ariyanti, Ika Yulianti, Nur Citra, Ratnanengsih Ratnanengsih, Doris Noviani, Gusriani Gusriani, and Tanti Tri Lestary. 2023. "Sosialisasi Edukasi Tentang Asuhan Kebidanan Berbasis Budaya Guna Meningkatkan Pengetahuan Pada Kelompok Ibu Hamil." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(3): 1688. doi:10.31764/jpmb.v7i3.16484.